Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Isabella Indah Permata Riani[1] , Sheva Alika Nasywa[2] , Ade Imam Muslim[3]

[1,2,3] Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas, Indonesia

e-mail: isabellaipr7@gmail.com , nasywaalikaa@gmail.com , imemmuslim81@gmail.com

ABSTRAK

Esai kami saat ini difokuskan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024. Kami ingin mengetahui bagaimana Pergantian Auditor (PA), Ukuran Perusahaan (UKP), dan Laba Rugi (LR) memengaruhi Audit Report Lag (ARL). Melalui penggunaan pendekatan Regresi Kuantil dengan Opini Audit (OA), kami dapat menguji hubungan antara Pergantian Auditor (PA), Ukuran Perusahaan (UKP), dan Laba Rugi (LR) terhadap Audit Report Lag (ARL). Temuan dari analisis artikel ini akan menjelaskan pentingnya pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam menjelaskan audit report lag untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : Pergantian Audit; Ukuran Perusahaan; Laba Rugi; Audit Report Lag; Regresi Kuantil; Opini Audit

ABSTRACT

Our current essay is focused on the industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2022–2024. We want to find out how Auditor Change (PA), Company Size (UKP), and Profit and Loss (LR) influence Audit Report Lag (ARL). Through the use of the Quantile Regression approach with Audit Opinion (OA), we can examine the relationship between Auditor Change (PA), Company Size (UKP), and Profit and Loss (LR) on Audit Report Lag (ARL). Findings from this article's analysis should shed light on the relative importance of auditor turnover, firm size, and profitability in explaining audit report lag for manufacturing companies listed on the IDX.

Keywords **:** *Audit Switching; Company Size; Profit and Loss; Audit Report Lag; Quantile Regression; Audit Opinion*

PENDAHULUAN

Meskipun ada aturan tentang seberapa cepat perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya, masih banyak perusahaan yang gagal memenuhi tenggat waktu tersebut. Bursa Efek Indonesia tidak selalu menerima laporan keuangan tepat waktu dari perusahaan yang tercatat. Oleh karena itu, akademisi tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang menyebabkan laporan keuangan bisnis tidak akurat.

Ada sejumlah hal yang dapat memengaruhi hal ini. Opini Audit adalah salah satunya. Opini Wajar Tanpa Pengecualian adalah berita positif yang harus segera diungkapkan, sehingga ketika perusahaan menerimanya, perusahaan akan segera membuat dan menyampaikan laporan keuangannya. Opini Audit dan Pergantian Auditor adalah dua alasan lain mengapa perusahaan dapat terlambat menyampaikan laporan keuangannya (Politeknik & Riau, 2019).

Pergantian auditor terjadi ketika auditor yang ada di suatu organisasi digantikan oleh auditor yang baru. Terdapat batasan umum selama tiga tahun untuk auditor perorangan (Rekan) dan enam tahun untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam pergantian auditor ini. Ketika seorang auditor mencapai masa kerja maksimalnya, terdapat sejumlah penyebab umum terjadinya pergantian ini, salah satunya adalah regulasi. Keharusan pergantian auditor telah diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17/PMK.01/2008 yang terkait dengan jasa akuntan publik (Mustafa dkk., 2019). Penjelasan Audit Report Lag (ARL) adalah jumlah hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan audit independen, yang menentukan batas akhir penyelesaian audit laporan keuangan tahunan (Lubis et al., 2022).

Dalam membantu menghindari terbentuknya hubungan ketergantungan antara auditor dan klien. Jika auditor tetap menjabat selama lebih dari enam tahun tanpa digantikan, dinamika klien-auditor dapat membahayakan kredibilitas audit, yang pada gilirannya dapat merusak citra KAP (Empiris, 2025). Ketika hubungan auditor dengan perusahaan berakhir, dan auditor baru ditunjuk untuk menggantikannya, hal ini dikenal sebagai transisi auditor. Ketika auditor perusahaan berhenti bekerja dengan mereka, hal ini disebut pergantian auditor (Ahmed dan Hossain, 2010).

Menurut Halim (2000), jarak antara tanggal penyajian laporan keuangan dengan tanggal penerbitan laporan audit disebut audit report lag. Dengan asumsi auditor mengalokasikan waktu yang sama dari tanggal penyajian hingga tanggal penerbitan, kita dapat menghitung total waktu yang dibutuhkan. Akibatnya, reaksi pasar terhadap informasi yang tidak akurat dapat dipengaruhi oleh perubahan tanggal penerbitan. Ketepatan waktu biasanya ditentukan dengan mempelajari penundaan (lag) (Perusahaan et al., 2022).

Laporan yang merinci laba rugi suatu bisnis disebut laporan laba rugi. Secara umum, bisnis yang berjalan baik secara finansial akan bergerak cepat untuk merilis laporan keuangan yang telah diaudit karena laba merupakan ukuran keberhasilan bisnis dalam menghasilkan uang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sinyal positif dikirimkan kepada perusahaan dan pemangku kepentingan eksternalnya ketika laba diperoleh. Namun, jika terjadi kerugian, perusahaan menjadi penasaran tentang penyebabnya dan dengan demikian meminta perpanjangan periode audit kepada auditor, sehingga menunda penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit (Ginting & Sembiring, 2018) (Universitas & Tegal, 2020)

Para peneliti mengonfirmasi atau membantah hipotesis bahwa faktor-faktor tertentu memengaruhi Audit Report Lag (ARL) dalam penelitian mereka. Pertimbangan laba rugi perusahaan adalah aspek lainnya. Menurut Laporan Laba Rugi, perusahaan berhasil menghasilkan laba. Semua orang menang ketika perusahaan dan investornya melihat laba (Susanti et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi kuantil dengan opini audit (OA). Terdapat keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan, yang dikenal sebagai Audit Report Lag (ARL). Artikel ini menganalisis Audit Report Lag (ARL) sebagai variabel dependennya. Dihitung sejak perusahaan tutup hingga laporan keuangan dipublikasikan; variabel ini diukur menggunakan Quantile Regression Analysis dan didasarkan pada data numerik (Ekaputri & Apriwenni, 2021). Sedangkan Variabel Independen;

Perubahan auditor dari tahun sebelumnya ditunjukkan dengan nilai 1 pada variabel dummy, dan auditor tetap sama dengan nilai 0 pada variabel yang sama (Widyawati Lekok & Verlin Rusly, 2020). Opini Audit ialah pendapat wajar tanpa pengecualian dianggap standar dan memiliki nilai 1, sedangkan pendapat nonstandar (pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, atau pendapat tidak menyatakan pendapat) diukur menggunakan variabel dummy dengan nilai 0 (Zulia Nurul and Januarti, 2023)

Ukuran Perusahaan nilai tersebut dihitung dengan mengambil logaritma natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir tahun. Untuk mendapatkan hasil yang lebih normal dan dapat diandalkan

dari analisis, logaritma ini digunakan untuk mengurangi kemiringan atau perbedaan data yang berlebihan (Fitriany, 2016). Laba Rugi Diukur menggunakan variabel dummy. Pengukuran yang menggunakan variabel dummy didasarkan pada klasifikasi data atau data yang digambarkan menggunakan nilai. Setiap kali bisnis memperoleh laba, nilainya adalah 1, dan ketika bisnis tersebut merugi, nilainya adalah 0 (Hermawan & Suzan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Kuantil

Gambar 1. Histogram dan Kurva-Kurva

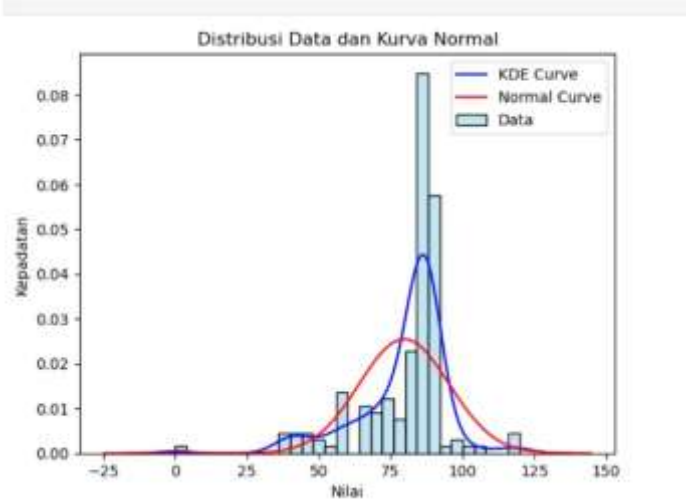

Gambar menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika data yang ada berdistribusi normal, kurva-kurva tersebut akan tumpang-tindih mengikuti histogram.

Tabel 1. Uji Normalitas

Uji	Statistik	P-Value	Keputusan
Shapiro-Wilk	0,8021	0,0000	Tolak H0
Kolmogorov Smirnov	0,2322	0,0000	Tolak H0
D'Agostino & Pearson	64,1824	0,0000	Tolak H0

Dijelaskan bahwa sekitar 7,2% variasi pada kuantil bawah (25%).

Variabel yang signifikan (P>|T| < 0,05):

UKP: Koefisien = 1,1544, P = 0,0000

Hal ini membuat data dari UKP berpengaruh signifikan dan positif. Setiap kenaikan 1 unit pada UKP, ARL meningkat sekitar 1,15 (pada kuantil 0,25).

Variabel yang Hampir Signifikan:

TAHUN24: P = 0,058

Pada tahun 2024 menunjukan bahwa data hampir signifikan dan bisa jadi penting secara praktis.

Variabel Tidak Signifikan:

PA, OA, LR, TAHUN22, TAHUN23.

Interpretasi Utama:

Data di TAHUN22 dan TAHUN23 ini sebenarnya berpengaruh signifikan di semua kuantil tengah dan juga atas.

Perubahan kebijakan, sistem, atau juga kondisi ekonomi tertentu ini dapat menjadi cerminan bagi efek tahunan. Pada data UKP, ini hanya signifikan di kuantil 0,25 yang artinya pengaruh akan terlihat lebih jelas jika suatu perusahaan memiliki ARL yang rendah. Misalnya, perusahaan dengan efisiensi audit yang rendah. Untuk data yang dimiliki PA dan OA, data ini tidak berpengaruh dengan signifikan secara konsisten. Hal ini bisa jadi karena pengaruhnya yang terlalu kecil atau juga efeknya yang tertutup oleh multikolinearitas atau variabel lain.

Gambar 2. Kuantil 0,25

QuantReg Regression Results

Dep. Variable:	ARL	Pseudo R-squared:	0.001856
Model:	QuantReg	Bandwidth:	8.909
Method:	Least Squares	Sparsity:	19.53
Date:	Mon, 16 Jun 2025	No. Observations:	165
Time:	21:39:40	Df Residuals:	161
		Df Model:	3

	coef	std err	t	P>|t|	[0.025	0.975]
Intercept	84.1738	3.348	25.145	0.000	77.563	90.785
PA	0.1169	1.952	0.060	0.952	-3.739	3.972
UKP	0.0987	0.136	0.724	0.470	-0.170	0.368
LR	-0.9546	1.936	-0.493	0.623	-4.778	2.869

Gambar 2 menunjukan bahwa yang berpengaruh signifikan positif terhadap ARL adalah variabel PA dan UKP. Bisa dilihat bahwa angka PA memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk ARL suatu perusahaan. Berbanding terbalik dengan LR yang memiliki angka minus di dalamnya. Ini mengartikan bahwa LR tidak berpengaruh signifikan positif pada ARL.

Gambar 3. Kuantil 0,5

QuantReg Regression Results

Dep. Variable:	AR1	Pseudo R-squared:	0.002172
Model:	QuantReg	Bandwidth:	7.853
Method:	Least Squares	Sparsity:	18.26
Date:	Mon, 16 Jun 2025	No. Observations:	165
Time:	21:39:40	Df Residuals:	161
		Df Model:	3

	coef	std err	t	P>|t|	[0.025	0.975]
Intercept	86.1869	2.656	32.444	0.000	80.941	91.433
PA	-0.0559	1.599	-0.035	0.972	-3.213	3.101
UKP	0.0621	0.103	0.603	0.547	-0.141	0.266
LR	0.0563	1.563	0.036	0.971	-3.031	3.143

Gambar 4. Kuantil 0,75

QuantReg Regression Results

Dep. Variable:	ARL	Pseudo R-squared:	0.06564
Model:	QuantReg	Bandwidth:	9.991
Method:	Least Squares	Sparsity:	41.86
Date:	Mon, 16 Jun 2025	No. Observations:	165
Time:	21:39:40	Df Residuals:	161
		Df Model:	3

	coef	std err	t	P>|t|	[0.025	0.975]
Intercept	49.8675	6.900	7.227	0.000	36.241	63.494
PA	7.2467	3.654	1.983	0.049	0.031	14.463
UKP	1.0959	0.296	3.703	0.000	0.511	1.680
LR	-1.8351	3.610	-0.508	0.612	-8.964	5.294

Jadi, PA dan UKP signifikan di kuantil bawah saja (ARL rendah).

Di median, semua variabel yang ada tidak signifikan. Ini mengartikan bahwa perusahaan yang memiliki ARL rendah akan lebih terasa dengan efek variabel independen.

Terdapat nilai Pseudo R-Squared yang sangat kecil di kuantil tengah dan juga atas, itu artinya model yang ada kurang mampu untuk menjelaskan variasi ARL di sana.

Gambar 5. Perubahan Koefisien Regresi Kuantil

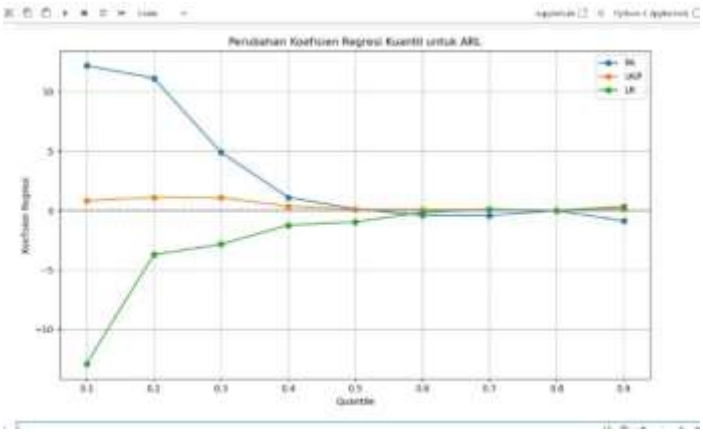

Gambar 5 menunjukan bahwa data PA (biru) ini tidak begitu berpengaruh pada perusahaan yang memiliki ARL tinggi. Namun akan sangat berpengaruh pada perusahaan yang memiliki ARL rendah.

Koefisien yang stabil ada di kisaran positif kecil dari kuantil 0,1 hingga 0,9. Yang mengartikan walaupun UKP hanya memiliki pengaruh kecil namun itu akan konsisten terhadap ARL. Hal tersebut tidak harus tergantung pada besarnya ARL. Efek yang dimiliki juga relatif dan tidak sensitif terhadap distribusi kuantil.

Efek akan menjadi negatif besar ketika di kuantil rendah sekitar -12 dan hal itu akan mengecil seiring naiknya kuantil bahkan sampai mendekati nol. Hal tersebut diartikan semakin rendah ARL, akan semakin besar pengaruh negatif pada LR. Pada kuantil tinggi, pengaruh LR ini hampir tidak signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis pada artikel ini adalah hasil Regresi Kuantil menunjukan bahwa pengaruh PA dan LR terhadap ARL itu akan bervariasi jika tergantung pada posisi kuantil ARL yang tidak terlihat dalam regresi OLS. Jadi, ketika perusahaan memiliki posisi kuantil ARL yang tidak terlihat atau tersembunyi maka variabel akan bervariasi pada posisi ARL. Hal ini jelas menegaskan bahwa penggunaan metode Analisis Regresi Kuantil ini sangat penting dan mudah dipelajari untuk menangkap dinamika atau bisa juga ketidakstabilan yang tersembunyi pada analisis ARL. Walaupun pendekatan ini mungkin saja memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap distribusi ARL, namun dapat memberi pemahaman yang lebih menyeluruh jika dibandingkan dengan model Regresi Linear Klasik. Analisis Regresi Kuantil ini dapat memberikan insight

yang lebih dalam lagi mengenai apa saja hal-hal yang memengaruhi Audit Report Lag (ARL) terutama pada perusahaan dengan karakteristik skala tinggi dalam distribusi ARL.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed dan Hossain. (2010). Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag.

Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). AUDIT REPORT LAG DAN FAKTOR YANG. 6(1), 29–44.

Empiris, S. (2025). Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. 2(1).

Fitriany. (2016). Pengukuran Ukuran Perusahaan.

Ginting & Sembiring. (2018). Pengaruh Laba Rugi terhadap Audit Report Lag.

Halim. (2000). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Hermawan & Suzan. (2018). Pengukuran Laba Rugi.

Lubis, M. S., Sihite, T., & Wijaya, J. O. (2022). Audit FReport FLag In FBasic FIndustrial FAnd Chemical FSector FCompanies Pengaruh FPergantian FAuditor , FUkuran FKAP , FSolvabilitas FDan FUmur Perusahaan FTerhadap FAudit FReport FLag FPada Perusahaan FSektor FIndustri Dasar FDan FKimia. 3(2), 708–721.

Mustafa, F., Nurdianti, R., & Nurjanah, S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERGANTIAN AUDITOR Program Studi S1 Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Pamulang. 4(29).

Perusahaan, P. U., Perusahaan, U., & Agustina, S. D. (2022). Profitabilitas , Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap. 6, 648–657.

Politeknik, J., & Riau, C. (2019). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Kesulitan Keuangan , dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-. 12(2), 135–144.

Susanti, D. S., Challen, A. E., & Ikhsan, A. (2023). SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Laba Rugi Perusahaan , Pergantian Manajemen , Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. 3(1).

Universitas, R., & Tegal, P. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk.

Widyawati Lekok & Verlin Rusly. (2020). AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. Trisakti School of Management.

Zulia Nurul and Januarti, I. (2023). PENGARUH KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022). Fakultas Ekonomika & Bisnis Digital Library.